

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Efisiensi menjadi hal penting dalam sebuah proses produksi. Produk yang terbuang atau bisa disebut *Non Product Output* harus dilakukan pengelolaan lebih lanjut, agar dapat menambah efisiensi perusahaan. Setelah dilakukan analisis NPO didapatkan persentase produk yang terbuang masih cukup tinggi yaitu sekitar 9,4%. Khususnya pada limbah blotong dan abu ketel yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut harus segera diatasi agar lebih efektif dan efisien dalam proses produksi di PG Redjosarie, bisa dimanfaatkan dengan pembuatan produk baru dari produk NPO atau bisa juga dijual ke perusahaan lain.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh pengamat, PG Redjosarie diharapkan bisa memanfaatkan limbah hasil proses produksi secara maksimal untuk menekan biaya produksi agar lebih efektif dan efisien. Karena masih terdapat limbah blotong dan abu yang seharusnya masih bisa dimanfaatkan untuk membuat produk baru seperti, abu ampas tebu dapat dimanfaatkan untuk membuat beton dan blotong dapat dimanfaatkan untuk membuat pupuk organik. Kemudian pada bagian teknik diharapkan bisa membentuk divisi baru yaitu Kasi Pengolahan Blotong/Abu yang bertugas khusus untuk mengolah limbah blotong dan abu menjadi produk baru, agar menjadi produk yang lebih ekonomis untuk tercapainya produksi bersih atau bisa disebut *cleaner production* dalam proses produksi di PG Redjosarie.

## Daftar Pustaka

- Almasshabur. (2018, September 17). *Cara Membuat Pupuk Organik dari Blotong (Limbah Pabrik Gula)*. Diambil kembali dari IlmuBudidaya.Com: <https://ilmubudidaya.com/cara-membuat-pupuk-organik-dari-blotong-limbah-pabrik-gula>
- Anonim. (2012). *Laporan PKL 1 Redjosarie*. Jogjakarta: 2019.
- Anonim. (2019, Maret 30). *Pengertian Efisiensi, Tujuan, Jenis dan Contohnya*. Diambil kembali dari Kanal Pengetahuan: <https://www.kanal.web.id/pengertian-efisiensi-tujuan-jenis-dan-contohnya>
- Anonim. (2021, Februari 25). *Ketenagakerjaan: Pengertian, Peraturan & Masalahnya*. Diambil kembali dari DSLA : <https://www.dslalawfirm.com/id/pengertian-masalah-peraturan-ketenagakerjaan/>
- Puspita, Y. (2008). *Kajian Penerapan Produksi Bersih Di Stasiun Gilingan Pada Proses Produksi Gula*. Bogor: 2010.
- Sudradjat, H. (2010). *Model Pengembangan Industri Gula Berkelanjutan Berbasis Produk Bersih dan Partisipasi Masyarakat*. Bogor: 2012.
- Sulaiman, F. (2019). Pemanfaatan Abu Ampas Tebu dan Polimer Alam Lateks sebagai Bahan. *Jurnal Teknik Mesin Untirta Vol. V No. 2*, 8.
- Sutalaksana, I. Z. (2006). *Teknik Perancangan Sistem Kerja*. Jakarta: ITB.